

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dalam kancah sebenarnya. Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mengkaji dan memperdalam fenomena sosial yang melampaui pelaku, peristiwa, tempat, dan waktu.<sup>35</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, berdasarkan fakta, dan secara akurat menggambarkan karakteristik orang tertentu dalam suatu kelompok atau wilayah tertentu.<sup>36</sup>

#### B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan penelitian. Peneliti juga sebagai pengamat objek penelitian mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mengumpulkan informasi dalam kegiatan penelitian di lapangan, artinya kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses penelitian.<sup>37</sup> Pada saat penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung terjun dilapangan dengan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara,

---

<sup>35</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 22.

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 18.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

dan dokumentasi yang dilakukan atas izin dari lembaga atau perusahaan yang melakukan penelitian. Maka peneliti disini sebagai pengamat partisipan dimana peneliti datang dengan beberapa kali di lokasi kegiatan untuk melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil objek penelitiannya yaitu KSPPS Bina Mitra Wahana Ar-Rahmah Jatim yang terletak di Jl. Masjid Al-Huda No.71 Kota Kediri, Jawa Timur 64112. Alasan memilih lokasi ini terlihat pada tabel 1.1 KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri lebih diminati anggota pada tahun 2022 dengan jumlah anggota 523 anggota dalam melakukan pembiayaan multijasa dimana pembiayaan multijasa dari tahun 2019-2022 selalu terjadi peningkatan anggota.

### **D. Sumber Data**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama di lapangan.<sup>38</sup> Pada penelitian ini sumber utama berasal dari wawancara langsung melalui Ibu Nanik Nurhandayani selaku pemimpin, Ibu Rina Rustanti selaku petugas yang terlibat dalam pembiayaan multijasa. Dan anggota pembiayaan multijasa yaitu Kareni, Sumiati dan Mohadi.

Sumber data sekunder merupakan informasi dari buku, artikel, jurnal, dan skripsi terdahulu yang bersangkutan dengan topik penelitian yang mendukung penelitian ini.<sup>39</sup> Dalam penelitian sumber sekunder yang

---

<sup>38</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 113.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 114.

digunakan peneliti antara lain, berupa buku, jurnal dan dokumen mengenai profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim, dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan *ijarah* multijasa di KSPPS BMW Ar-Rahmah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yaitu aktivitas mengamati secara langsung suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi tentang objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini melalui observasi langsung di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim terhadap apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih, yang tujuannya untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan sedemikian rupa sehingga makna pertanyaan tersebut dibentuk oleh topik tanya jawab.<sup>40</sup> Peneliti melakukan tanya jawab / wawancara dengan :

- a) Ibu Nanik Nurhandayani Selaku Pimpinan KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri mengenai sejarah lembaga, produk yang ada di lembaga, syarat keanggotaan dan praktik pelaksanaan pembiayaan multijasa di KSPPS Bina Mitra Wahana Ar Rahmah Jatim Kediri.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 309-326.

- b) Ibu Rina Rustiati Selaku *Account Officer* atau bagian pemasaran mengenai kondisi jumlah anggota/pengguna pembiayaan multijasa di KSPPS BMW Ar Rahmah Jatim Kediri.
- c) Dan Anggota pembiayaan multijasa yaitu Sumiati, Kareni, Mohtar mengenai manfaat dari pembiayaan multijasa di KSPPS Bina Mitra Wahana Ar Rahmah Jatim Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi secara tidak langsung berupa foto data pembiayaan tentang pembiayaan *ijarah* multijasa atau arsip dokumen simple yang digunakan sebagai objek penelitian. Dokumen ini berupa buku harian, laporan notulen rapat, dan dokumen lainnya. Penelitian ini digunakan untuk mencari informasi yang digunakan sebagai informasi pendukung yang berasal dari Visi dan misi, profil lembaga struktur organisasi, gambaran tugas KSPPS Bina Mitra Wahana Ar Rahmah Jatim Kediri dan data mengenai jumlah anggota pembiayaan multijasa, pendapatan pembiayaan multijasa dalam di KSPPS Bina Mitra Wahana Ar Rahmah Jatim Kediri.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang bertujuan untuk memperjelas keputusan dengan fokus data dalam suatu metode yang nantinya dalam kesimpulan akhir dapat digambarkan dan dapat diverifikasi. Data yang telah direduksi akan memberikan pengetahuan yang lebih jelas memberikan kemudahan untuk peneliti dalam melakukan sebuah pengumpulan data selanjutnya. Proses analisis data diawali dengan melihat sumber data, yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah- Langkah ini merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyerderhanaan, abstraksi dan informasi dari data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data memberikan gambaran informasi yang telah disusun. Data ini mengandung berbagai informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teks naratif yang digunakan sebagai bentuk penyajian informasi secara jelas mengenai hasil penelitian. Selain itu, teks naratif juga diubah menjadi gambar, bagan dan tabel.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait penelitian sebelumnya di reduksi untuk memilih yang paling tepat untuk disajikan. Peneliti dalam proses

pemilihan data berfokus pada pemecahan permasalahan, penemuan, pemaknaan, sehingga menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>42</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Terdapat beberapa cara melakukan uji keabsahan data antara lain:<sup>43</sup>

#### 1. Meningkatkan partisipasi peneliti

Partisipasi peneliti sangat mempengaruhi data penelitian yang diperoleh. Waktu keikutsertaan peneliti harus diperpanjang karena pengumpulan data yang lengkap dan akurat tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Perpanjangan penelitian mulai dilakukan pada 10 Mei 2022 sampai menghasilkan pendataan penuh.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Upaya peningkatan ketekunan penelitian, memungkinkan penelitian, memungkinkan peneliti untuk menyajikan informasi yang relevan, akurat dan sistematis tentang masalah yang diteliti. Untuk meningkatkan konsistensi dalam memastikan keabsahan data, peneliti dapat membaca referensi terkait dengan topik penelitian untuk mendukung penelitian sebelumnya atau dokumentasi serta temuan yang sedang diteliti<sup>44</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada penelitian data yang meneliti data yang berasal dari berbagai cara dan waktu yang berbeda dengan tujuan

---

<sup>42</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2016), 62-64.

<sup>43</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Yogyakarta: Stain Ponorogo Press, 2010), 9.

<sup>44</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 2015.

untuk membandingkan data berbagai sumber data, teknik ataupun waktu sehingga data tersebut bisa dikatakan tingkat kebenarannya lebih akurat. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat beberapa tahapan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan informasi yang peneliti butuhkan, antara lain :

1. Tahap perencanaan penelitian, yang meliputi penentuan fokus penelitian dan mengumpulkan informasi atau literatur yang relevan, mengelola persetujuan penelitian, membuat kerangka penelitian dalam bentuk mini riset, mengkonsultasikan rancangan penelitian dengan wali dosen.
2. Tahap pengumpulan data, meliputi pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian dan pembahasan data dan hasil lapangan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
3. Pada tahap analisis data, data diolah hingga tersedia data yang valid atau terjamin keakuratannya, kemudian seluruh data tersebut disusun menjadi format yang lebih sistematis dan mudah dipahami.
4. Tahap pelaporan penelitian meliputi penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melengkapi persiapan serta memastikan kelengkapan penulisan skripsi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, 9.